



## Memanfaatkan Tanaman Obat – Obat Sebagai Tanaman Hias Di Halaman Balai Desa Telaga Sari Tanjung Morawa

Kayo Bino Luthfi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: [yobikayobino@gmail.com](mailto:yobikayobino@gmail.com)



**Received:**  
04 Oktober 2022

**Revised:**  
02 Nopember 2022

**Accepted:**  
1 Desember 2022

Copyright: © 2022. Luthfi.  
This is an open-access article. This work  
is licensed under a [Creative Commons  
Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



**Abstrak** - Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan memanfaatkan tanaman obat – obat sebagai tanaman hias. Hal ini memungkinkan untuk mengembangkan faktor pertanian. Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa melalui skema memanfaatkan tanaman obat – obat sebagai tanaman hias. Tanaman hias merupakan tanaman yang dibudidayakan atau ditanam karena memiliki nilai keindahan baik pada bunga, daun, maupun keseluruhan dari bagian tanaman tersebut. Tanaman hias selain untuk memberikan keindahan juga dapat dimanfaatkan sebagai obat, pemanfaatan tanaman hias sebagai tanaman obat dimanfaatkan untuk kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 10 hari yaitu dimulai dari tanggal 11 – 22 Agustus 2022. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diawali dengan perizinan kepada Kepala Desa untuk melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat dan menggunakan Taman yang ada di halaman Balai Desa. Taman Apotek hidup merupakan sebagian tanah yang ada di pekarangan rumah yang dimanfaatkan untuk ditanami tanaman obat-obatan sebagai obat alami apabila ada masyarakat yang sakit. Penelitian ini menggunakan metode Sosialisasi dan Edukasi. Kegiatan pelaksanaan KKN pentingnya memanfaatkan halaman balai desa untuk menjadi tanaman hias.

**Kata kunci:** tanaman obat, tanaman hias, dan apotek hidup

### PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar mahasiswa untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Kegiatan ini termasuk dalam proses pembelajaran dan juga bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang di tuju dengan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang dihadapi, khususnya di Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dengan mengambil tema “Memanfaatkan Tanaman Obat – Obatan Sebagai Tanaman Hias di Halaman Balai Desa”.

Adapun tujuan dari KKN ini adalah agar masyarakat lebih mudah untuk menggunakan taman apotek hidup yang berfungsi sebagai tanaman obat, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, agar masyarakat bisa mengetahui apa saja jenis-jenis dari tanaman obat yang ada disekitar desa tersebut.

Tanaman herbal adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu, hingga mencegah serangan serangga dan jamur. Setidaknya 12 ribu senyawa telah diisolasi dari berbagai tumbuhan obat di dunia, namun jumlah



ini hanya sepuluh persen dari jumlah total senyawa yang dapat diekstraksi dari seluruh tumbuhan obat (Fajar Hidayanto, dkk, 2015).

Tumbuhan berkhasiat obat adalah jenis tumbuhan yang pada bagian-bagian tertentu baik akar, batang, kulit, daun maupun hasil ekskresinya dipercaya dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit. Saat ini, upaya pengobatan dengan bahan-bahan alam berkembang pesat. Perkembangan pemanfaatan tumbuhan obat sangat prospektif ditinjau dari berbagai faktor pendukung, seperti tersedianya sumberdaya hayati yang kaya dan beranekaragam di Indonesia (Trimin Kartika, 2018).

Pemanfaatan tanaman hias sebagai obat dilakukan oleh masyarakat Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa secara spesifik masyarakat memanfaatkan potensi tanaman hias sebagai pengobatan alternatif.

Apotek hidup adalah pemanfaatan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Apotek hidup biasa disebut dengan tanaman obat keluarga (TOGA) yang hakekatnya merupakan sebidang tanah baik di halaman rumah, ladang ataupun kebun yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat. Dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, dengan biaya yang murah merupakan permasalahan yang sulit dipecahkan (Dimas Satriadi, dkk, 2017).

Seperti yang diketahui, sekarang ini sedang banyak penyebaran virus dan penyakit di lingkungan masyarakat. Maka dari itu sangat penting untuk mengetahui manfaat berbagai macam tanaman herbal agar untuk upaya peningkatan kesehatan, mencegah dari penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan. WHO (*World Health Organization*) mencanangkan gaya hidup sehat dengan cara *back to nature* atau kembali ke alam (Susilo Yulianto, 2016). Masyarakat sangat sadar untuk meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit adalah hal sangat penting akan tetapi mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang masih beragam memerlukan berbagai upaya peningkatan kesehatan. Namun kendalanya adalah harga obat – obatan sekarang ini cukup mahal dan tidak terjangkau bagi masyarakat yang sebagian ekonominya lemah (Sari et al, 2021). Karena itu apotek hidup sangat penting sebagai solusi dari kendala tersebut.

Tanaman obat tersebut dapat ditemukan disekitar lingkungan masyarakat. Namun banyak masyarakat yang tidak mengetahui manfaat dan penggunaan tanaman tersebut. Maka untuk mewujudkan solusi dari kendala tersebut adalah mengadakan sosialisasi tentang manfaat dan penggunaan tanaman herbal dilingkungan masyarakat.

Pemanfaatan tumbuhan obat masih dianggap berperan penting terutama bagi masyarakat Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, khususnya masyarakat Desa Telaga Sari, masyarakat Tanjung Morawa. Kegiatan ini diharapkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang memanfaatkan tanaman obat – obat sebagai tanaman hias pekarangan dapat dijadikan sebagai obat tradisional dalam pengobatan alternatif.

## METODE

Kegiatan KKN di Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara ini dilaksanakan pada tanggal 12 – 22 Agustus 2022. Kegiatan ini Menggunakan Metode Sosialisasi tentang jenis dan tanaman obat yang dijelaskan secara langsung kepada perangkat Desa dan masyarakat setempat juga diadakan sesi tanya jawab. Peserta yang berpartisipasi sebanyak 25 orang dengan mayoritas ibu rumah tangga.



### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Jenis tanaman obat yang dijadikan tanaman hias Balai Desa Telaga Sari Tanjung Morawa

Jenis tanaman obat yang dijadikan tanaman hias Balai Desa Telaga Sari Tanjung Morawa:

No.	Jenis tanaman	Kandungan	Manfaatnya
1	Kunyit	Kandungan kunyit ada dibagian rimpangnya memiliki kandungan senyawa yang berkhasiat obat alami, yang disebut kurkuminoid yang terdiri dari kurkumin, desmetoksikumin dan bisdesmetoksikurkumin dan zat - zat manfaat lainnya kandungan zat : Kurkumin : R1 = R2 = OCH3 10 % Demetoksikurkumin : R1 = OCH3, R2 = H 1 - 5 % Bisdemetoksikurkumin: R1 = R2 = H sisanya Minyak asiri / Volatil oil (Keton sesquiterpen, turmeron, tumeon 60%, Zingiberen 25%, felandren, sabinen, borneol dan sineil ) Lemak 1 -3 %, Karbohidrat 3 %, Protein 30%, Pati 8%, Vitamin C 45-55%, Garam-garam Mineral (zat besi, fosfor, dan kalsium).	Kunyit bermanfaat mengatasi masalah pencernaan, mengurangi mual, meredakan nyeri haid, meredakan sakit otot.
2	Jahe	Kandungan jahe ada dibagian rimpangnya memiliki zat gizi, diantaranya energi (79 kkal/100 g), karbohidrat (17,86 g/100 g), serat (3,60 g/100 g), protein (3,57 g/100 g), sodium (14 mg/100 g), zat besi (1,15 g/100 g), potasium (33 mg/100 g), dan vitamin C (7,7 mg/100 g), dan mengandung senyawa-senyawa fitokimia, diantaranya alkaloid, flavonoid, fenolik, triterpenoid, dan saponin.	Jahe bermanfaat Dapat mencegah penyakit jantung, meredakan rasa gatal pada kulit, meringankan gangguan menstruasi
3	Temulawak	Kandungan temulawak ada dibagian rimpangnya memiliki Sebanyak 79,96% terdiri dari karbohidrat. 0,80%, serat.1,52%, protein.1,35%, lemak.15 mg/Kg, kurkumin.11,45 mg/Kg ,kalium.19,07 mg/Kg, kalsium. temulawak mengandung kurkumin atau sering juga disebut sebagai zat warna kuning yang bersifat analgesik, antioksidan, dan antiinflamasi.	Temulawak manfaatnya Memperkuat imunitas tubuh, mengatasi gangguan pencernaan, menjaga Kesehatan dan fungsi hati, menegnalikan kadar gula darah.



4	Lengkuas	<p>Kandungan lengkuas ada dibagian rimpangnya memiliki Energi: 26 kkal, Protein: 1 gram, Lemak: 0,3 gram, Karbohidrat: 4,7 gram, Serat: 1,1 gram, Vitamin A: 5.000 mikrogram, Tiamin (vitamin B1): 0,08 miligram, Riboflavin (vitamin B2): 0,06 miligram, Niasin (vitamin B3): 0,3 miligram, Vitamin C: 50 miligram, Kalsium: 50 miligram, Fosfor: 50 miligram, Zat besi: 2 miligram, Natrium: 24 miligram, Kalium: 137 miligram, Zinc: 0,3 miligram.</p> <p>Lengkuas memiliki golongan senyawa alkaloid, saponin, terpenoid, flavonoid dan fenol.</p>	<p>Lengkuas manfaatnya dapat meredakan nyeri sendi, meningkatkan kesuburan pria, menurunkan kadar gula darah dan kolesterol, membunuh dan menghambat perkembangan virus dan bakteri.</p>
5	Serai	<p>Kandungan serai juga ada dibagian daunnya memiliki Kalori 5, kalsium 3 miligram, kalium 34 miligram, mangan 0,2 miligram, magnesium 2,9 miligram, zat besi 0,4 miligram.</p> <p>Kandungan kimia serai terdapat antara lain daun serai dapur mengandung 0,4% minyak atsiri dengan komponen yang terdiri dari sitral, sitronelol (66-85%), <math>\alpha</math>-pinen, kamfen, sabinen, mirsen, <math>\beta</math>-felandren, psimen, limonen, cis-osimen, terpinol, sitronelal, borneol, terpinen-4-ol, <math>\alpha</math>-terpineol, geraniol, farnesol, metil heptenon, n-desialdehida, dipenten, metil heptenon, bornilasetat, geranilformat, terpinil asetat, sitronelil asetat, geranilasetat, dan <math>\beta</math>-kariofilen oksida.</p>	<p>Serai manfaatnya dapat mengobati penyakit kulit, mengurangi peradangan, mengurangi diare mencegah mual dan sakit perut.</p>
6	Rosella	<p>Kandungan rossela nutrisi berdasarkan hasil analisis laboratorium kimia dalam 100 g kelopak bunga rosela herbal kering mengandung: 9,2 g air, 1,145 g protein, 2,61 g lemak, 12,0 g serat, 6,90 g abu, 1,263 mg kalsium, 273,2 mg fosfor, 8,98 mg besi, 0,029 mg karoten, 0,12 mg tiamin, 0,28 mg riboflavin, 3,765 mg niacin, dan 6,7 mg asam askorbat. Selain asam askorbat (vitamin C), ekstrak kelopak bunga rosela juga mengandung asam malat, asam aspartat, dan antosianin. Kandungan antioksidan pada kelopak</p>	<p>Rosella manfaatnya menurunkan tekanan darah, mengatasi kolestrol tinggi, mencegah penyakit jantung, mencegah risiko obesitas.</p>



		bunga rosela terdiri atas flavonoid, gossypetine, glucoside hibiscin, dan sabdaretine.	
7	Tomat	tomat mengandung kalori 20 kal, protein 1 gram, lemak 0,3 gram, karbohidrat 4,2 gram, kalsium 5 miligram, karoten (vitamin A) 1500 SI, thiamin (vitamin B) 60 mikrogram, asam Askorbat (vitamin C) 40 miligram, fosfor 27 miligram, zat besi 0,5 miligram, potassium 360 miligram	Tomat manfaatnya menjaga kesehatan kanker, mengatasi diabetes, menjaga kesehatan kulit.
8	Lidah buaya	Lidah buaya memiliki kandungan Zat besi 0,8 miligram, Vitamin B1 0,01 miligram, Fosfor 186 miligram, Karbohidrat 0,4 gram, Kalsium 85 miligram, Lemak 0,2 gram, Energi 4 kilo kalori, Protein 0,1 gram. Lidah buaya mengandung vitamin antioksidan A, C dan E, vitamin B12, asam folat, dan kolin, berisi delapan enzim, termasuk aliase, alkaline phosphatase, amilase, bradykinase, carboxypeptidase, katalase, selulase, lipase, dan peroksidase, gula, seperti monosakarida (glukosa dan fruktosa) dan polisakarida.	lidah buaya manfaatnya sebagai anti mikroba melawan bakteri pathogen, pembersih tubuh, bahan anti luka bakar.
9	Bunga mawar	Bunga mawar memiliki dibagian bunga yang mengandung bahan kimia yang terkandung dalam bunga mawar diantaranya tannin, geraniol, nerol, citronellol, asam geranik, terpen, flavonoid, pektin, polyphenol, vanillin, karotenoid, stearopten, farnesol, eugenol, vitamin B, C, E, dan K.	Bunga mawar manfaatnya menyehatkan mata, meningkatkan sistem imun, menurunkan berat badan.
10	Kumis Kucing	Kumis kucing memiliki dibagian daun yang mengandung minyak atsiri, polifenol, alkaloid, saponin, flavonoid dan sinensetin.	Kumis kucing manfaatnya mengobati saluran kucing dan penyakit ginjal.

Dari ke sepuluh tanaman obat tersebut sangat bermanfaat bagi kesehatan. Berikut cara pengolahan pada jenis tanaman obat yaitu:

### 1. Kunyit

Memanfaatkan rimpang menjadi serbuk kunyit dan cara mengolah: Siapkan 1kg kunyit, 2kg gula pasir 15 gram kayu manis, 2 biji pala dan 1 liter air, kemudian cuci kunyit dan kupas dengan cara di iris tipis atau dirajang, lalu Haluskan kunyit dan air secukupnya dengan blender, setelah itu saring gilingan kunyit dan diamkan hasil saringan dalam toples selama 30 menit sampai pati kunyit mengendap, lalu pisahkan sari kunyit dari endapan, kemudian masak sari kunyit dalam wajan, setelah itu tambahkan kayu manis, pala, dan setengah bagian gula pasir, Masak terus sambil diaduk, setelah agak mengental, angkat kayu manis dan pala



dari wajan, tambahkan sisa gula pasir dan masak terus sambil diaduk campuran menjadi kental dan berbusa, setelah gula mengkristal, matikan api dan aduk campuran dengan cepat agar serbuk kunyit tidak menggumpal, kemas serbuk minuman kunyit ke dalam wadah kedap udara.

### 2. Jahe

Memanfaatkan rimpang jahe menjadi teh, cara mengolah: Siapkan 1 buah jahe, diiris tipis sekitar  $\frac{1}{2}$  cm, lalu sediakan daun teh secukupnya, kemudian 2 gelas air, lemon dan madu sesuai selera. Cara membuatnya Panaskan air sampai mendidih. Setelah itu kecilkan apinya, Masukkan irisan jahe dan daun teh ke dalam air mendidih, kemudian Tutup panci dan biarkan selama 10 menit agar rasa teh semakin kuat, lalu Angkat dan saring teh sebelum disajikan. Bisa ditambahkan lemon atau madu, setelah semua sudah siap lalu di nikmati.

### 3. Temulawak

Memanfaatkan rimpang temulawak menjadi teh, cara mengolah: Terlebih dahulu pilih 50 gram temulawak yang masih segar, irislah dengan ukuran tipis, lalu jemur di bawah sinar matahari hingga kering, Jika sudah kering, siapkan air yang sudah direbus sekitar 200 ml untuk merebus 5-6 lembar temulawak yang kamu ambil. Untuk merebusnya pakai panci jenis stainless steel, jangan panci aluminium, Rebus irisan temulawak dengan api yang cukup besar. Jika sudah mendidih kecilkan apinya dan diamkan sampai air rebusannya berukuran 1 gelas, Setelah itu tuang airnya ke gelas dan bisa kamu konsumsi.

### 4. Lengkuas

Memanfaatkan rimpang lengkuas menjadi obat nyeri haid cara mengolah: Siapkan sepotong lengkuas yang masih fresh atau segar seukuran ibu jari, sepotong kunyit kemudian cuci dan kupas kemudian dimemarkan. Bahan selanjutnya adalah satu sendok makan ketumbar ditambah tiga tumbuhan meniran beserta akar-akarnya, cuci hingga higienis. Setelah siap, rebuslah kesemua bahan baku tersebut dengan empat gelas air, tunggulah sampai airnya tersisa setengahnya, kemudian saring dan dinginkan air ramuan tersebut. cukup untuk dua hari simpanlah dalam kulkas atau lemari es. diminum pagi dan sore.

### 5. Serai

Memanfaatkan daun serai menjadi teh, cara mengolah: Sediakan seperempat cangkir serai yang telah di iris, seperempat irisan daun mint, teh daun atau teh celup untuk takaran segelas, rebus serai dan daun mint ke dalam 3 cangkir air dengan api kecil, tunggu beberapa saat hingga air menjadi satu cangkir, pindahkan ramuan yang telah selesai ke wadah tersendiri, Selagi panas, tambahkan daun teh dan tutup selama beberapa menit hingga aroma keseluruhannya meresap. Sangat baik diminum dalam kondisi hangat, Jika tidak ada daun mint, bisa diganti dengan kayu manis. Manfaat daun teh untuk mencegah demensia, teh mencegah gangguan tulang sumsum.

### 6. Rosella

Memanfaatkan bunga rosella menjadi teh rosella, cara mengolah: Untuk mendapatkan teh rosella, bunga yang sudah dipetik, dijemur di bawah terik matahari selama 1-2 hari agar memudahkan pemisahan lidah kelopak dengan bijinya, kemudian cuci air bersih dan jemur kembali selama 3-5 hari, remas kelopaknya, jika mudah menjadi bubuk artinya kadar air telah mencapai 4-5%. Seduh 2-3 g teh rosella dengan air mendidih hingga larut dan air berubah menjadi kemerahan. Untuk diet, penderita batuk, atau diabetes gunakan gula rendah kalori seperti gula jagung.



### 7. Tomat

Memanfaatkan buah tomat menjadi jus tomat klasik, cara mengolah: Siapkan 2 buah tomat besar, 1 batang seledri, 1, mentimun, 1 genggam peterseli segaar, sendok teh garam laut, dan segenggam es. Kemudian potong tomat menjadi potongan-potongan kecil, tempatkan tomat, seledri, mentimun, dan peterseli dalam mixer, lalu Tuang jus ke dalam shaker lalu tambahkan garam laut dan es batu, setelah itu Kocok dan saring dalam gelas, siap disajikan.

### 8. Lidah buaya

Memanfaatkan lidah buaya menjadi Nata de coco, cara mengolah: Siapkan 2 sendok makan garam, 1 buah jeruk nipis, 500 gram lidah buaya, ½ sdt kapur sirih, air secukupnya, gula secukupnya, daun pandan, kemudian kupas bagian luar aloe vera hingga cukup bersih, lalu potong dadu, lalu cuci bersih hingga beberapa kali, pada bilasan ke-3 tambahkan 1 sendok garam untuk menghilangkan lender, selanjutnya, tambahkan 1 sendok garam beserta kapur sirih. Diamkan sejenak lalu bilas hingga bersih, Didihkan air dan masukkan lidah buaya, setelahnya, tiriskan dan siram dengan air dingin. Tambahkan jeruk nipis lalu diamkan sekitar 10 menit, Setelahnya masukkan lagi potongan lidah buaya dalam air mendidih dan campurkan daun pandan beserta gula, Nata de Coco lidah buaya sudah siap disajikan.

### 9. Bunga mawar

Memanfaatkan bunga mawar menjadi teh, cara mengolah: Masukkan kelopak bunga mawar yang telah dicuci bersih ke dalam kantong teh celup atau ke dalam botol dan tutup rapat. Poses pengeringannya tidak dengan cara dijemur di bawah terik matahari, melainkan dengan didiamkan selama beberapa hari atau beberapa minggu. Simpan ditempat yang gelap dan tertutup hingga mengering dan tercium aromanya. Setelah kering, kelopak mawar dapat diseduh layaknya menyeduh teh biasa dengan air panas. Rasanya masam, namun dengan tambahan gula batu atau madu, rasa masamnya akan berkurang dan menjadi jauh lebih nikmat.

### 10. Kumis kucing

Memanfaatkan daun kumis kucing sebagai obat asam urat,cara mengolah: Siapkan daun kumis kucing sebanyak 4-5 lembar. Tak ketinggalan daun meniran dengan jumlah yang sama dan kedua daun harus masih dalam kondisi segar. Rebuslah bersama 1 gelas air putih setelah mencuci daunnya. Didihkan hingga tersisa separuhnya, lalu air rebusan bisa Anda konsumsi sehari 3 kali, Sediakan daun kumis kucing 50 gram berikut air 150 ml dan juga madu 1 sendok makan. Blender lebih dulu daun kumis kucing bersama air tadi, setelah halus tuanglah ke dalam gelas. Barulah madu bisa dimasukkan dan aduk merata sebelum bisa Anda minum.

## Kegiatan Pengabdian di Masyarakat

### Tahap Kegiatan

#### a. Persiapan kegiatan

Survey lokasi melalui kunjungan ke Balai Desa kelurahan Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa, permohonan Izin kegiatan kepada Kepala Desa di Desa Telaga Sari, dan persiapan kebutuhan pada saat kegiatan.

#### b. Pelaksanaan kegiatan

Memanfaatkan barang bekas disekitar desa telaga sari berfungsi untuk menggantikan media tanam seperti ban bekas, dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang apa itu apotek hidup dan jenis – jenis tanaman yang tergolong didalam apotek hidup.

#### c. Penutup kegiatan



Sosialisasi cara pengolahan tanaman obat yang ada di apotek hidup Balai Desa Telaga Sari.



Gambar 1. Pembukaan KKN Mandiri di Kantor Kepala Desa Telaga Sari Tanjung Morawa



Gambar 2. Sosialisasi apotek hidup di Halaman Kantor Desa Telaga Sari Tanjung Morawa



Gambar 3. Persiapan bahan dan alat yang diperlukan dalam pembuatan Apotek Hidup



Gambar 4. Pembersihan lahan disekitar halaman kantor Kepala Desa Telaga Sari Tanjung Morawa



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 5. Membuat taman apotek hidup (a) pembersihan taman (b) menanam tanaman obat (c) mengecat taman (d)membuat pagar taman



Gambar 6. Hasil taman apotek hidup di Halaman Kantor Kepala Desa Telaga Sari Tanjung Morawa



Gambar 7. Penutupan kegiatan KKN di Halaman Kantor Kepala Desa Telaga Sari Tanjung Morawa

### KESIMPULAN

Salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar mahasiswa untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus yang terbentuk dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat secara langsung disebut program kuliah kerja nyata. Mengidentifikasi dalam menangani masalah-masalah yang sedang dihadapi seperti memanfaatkan apotik hidup di halaman balai desa dengan baik. Pengetahuan terkait pemanfaatan tanaman obat bagi masyarakat yang berada di desa masih sebatas pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun temurun. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan edukasi apotik hidup. Mahasiswa memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang pentingnya tanaman obat serta menjelaskan manfaat obat herbal bagi masyarakat.



### REFERENSI

- [1] Afifah, F. H. (2015). TANAMAN HERBAL SEBAGAI TANAMAN HIAS DAN TANAMAN OBAT. *Seri Pengabdian Masyarakat*, 4, 1-4.
- [2] Indrianingsih, D. S. (2017, November). SISTEM PAKAR PADA TANAMAN APOTEK HIDUP UNTUK PENGOBATAN ALTERNATIF MENGGUNAKAN METODE CERTAINTY FACTOR. *Departemen Informatika*, 6, 10-16.
- [3] Kartika, T. (2018). Pemanfaatan Tanaman Hias Pekarangan Berkhasiat Obat di Kecamatan Tanjung Batu. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 15(p-ISSN 1829 586X e-ISSN 2581-0170), 48-55.
- [4] Sari, R.E., A, F. A.S., & Martin, A. R. (2021). Manfaat Berkebun Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk kesehatan Mental & Jiwa Di Masa Pandemi Covid-19. 273-278.
- [5] Yulianto, S. (2016). PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG TAMAN OBAT KELUARGA DI NGLINGGI, KLATEN SELATAN. *Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 1, 100-144.